



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Afiksasi pada Novel *Sesuk* Karya Tere Liye

Lestarianto¹, Cahyo Hasanudin², Nur Rohman³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rianto150cc@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@kippgribojonegoro.ac.id²,

nur-rohman@kippgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini berjudul Analisis Afiksasi Pada Novel *Sesuk* Karya Tere Liye. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan afiksasi yang terdapat pada novel *Sesuk* Karya Tere Liye. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data secara mendalam, jelas dan sistematis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi. Objek dari penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel *Sesuk* Karya Tere Liye dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. teknik pengumpulan dilakukan dengan membaca novel berulang-ulang, mencatat indikator-indikator yang sesuai dengan topik penelitian dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis isi dan interaktif yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan fokus pada masalah dan kebutuhan, menyajikan data dalam tabel dan menyimpulkan. Berdasarkan analisis data yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat empat afiksasi yaitu prefik, infiks, sufiks dan konfiks.

Kata kunci – Novel, Morfologi, Afiksasi.

Abstract – This study is entitled Analysis of Affixation in the Novel *Sesuk* by Tere Liye. This research aims to describe and explain the affixation found in the novel *Sesuk* by Tere Liye. This research is a qualitative descriptive research that describes the data in depth, clearly and systematically. The analysis technique in this study uses a content analysis model. The object of this research is a literary work in the form of a novel. The Novel *Sesuk* by Tere Liye was chosen as the data source in this study. the collection technique is done by reading the novel over and over again, noting the indicators that are appropriate to the research topic and literature study. Data analysis techniques using content and interactive analysis are carried out by summarizing, selecting, and focusing on problems and needs, presenting data in tables and concluding. Based on the analysis of the data found in this study, there are four affixes, namely prefix, infix, suffix and confix.

Keywords – Novel, Morphology, Affixation.

PENDAHULUAN

Novel adalah salah satu karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek, menceritakan tentang kehidupan penulis dan banyak membahas tentang kehidupan manusia secara lebih mendalam. Menurut (Suntini, 2017) novel adalah karya

sastra yang memiliki sarat dan makna. (Rahmawati) menyatakan novel adalah cerminan dari kehidupan penulis, sehingga isi dari novel tersebut terdapat konflik layaknya dalam kehidupan manusia. Menurut (Nasution, 2019) novel merupakan karangan prosa yang tidak sedikit serta mengandung cerita seseorang dengan menonjolkan watak serta sifat palaku pada tokoh tersebut. (Sidabutar, 2020) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi prosa yang memiliki unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, latar atau setting, sudut pandang dan amanat.

Dalam kehidupan nyata manusia selalu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Menurut (Arisandy dkk, 2019) bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Menurut (Latifah, 2017) bahasa merupakan media komunikasi yang sering digunakan untuk menyampaikan isi hati. Menurut (Sulistiyowati, 2013) bahasa adalah simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia untuk berkomunikasi. Menurut (Hasbullah, 2020) bahasa adalah alat interaksi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengemukakan pikiran dan perasaan.

Ada beberapa ilmu yang mempelajari tentang bahasa antara lain, seperti fonologi (mempelajari tentang bunyi), morfologi (mempelajari tentang kata), sintaksis (pengaturan dan hubungan kata dengan kata), semantik (mempelajari tentang makna kata), sosiolinguistik (mempelajari hubungan antara bahasa dan perilaku sosial). Dalam skripsi ini yang dipelajari adalah mengenai tentang afiksasi, yaitu salah satunya kajian bahasa dalam bidang morfologi. Afiksasi merupakan satuan gramatikal terikat, tidak mempunyai leksikal dan hanya memiliki makna gramatikal serta dilekatkan pada bentuk kata dasar untuk membentuk kata-kata yang baru. Dalam afiksasi yang dipelajari antara lain adalah prefiks, infiks, sufiks dan konfiks.

Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari proses terjadinya perubahan kata dari bentuk dasarnya. Suparno (2015) mengungkapkan bahwa Morfologi adalah proses pembentukan kata. Menurut (Jamilah, 2020) Morfologi adalah pembentukan kelas kata dari berbagai bentuk kata namun masih terdapat makna yang saling berhubungan. Menurut Rofiq dan Nuzula (2021) morfologi ialah kajian ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata. (Masfufah, 2020) menyatakan morfologi adalah satuan gramatik terbesar. Nentia (2019) mengemukakan bahwa morfologi merupakan proses terjadinya perubahan kata yang dilakukan melalui afiksasi, reduplikasi, akronimisasi, konveksi, komposisi, dan penyerapan. Dari pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa kata yang mengalami proses morfologi akan mengalami perubahan kelas kata yaitu dengan proses afiksasi yang akan diketahui sebagai proses pembentukan kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data secara mendalam, jelas dan sistematis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi. Objek dari penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel *Sesuk Karya Tere Liye* dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. teknik pengumpulan dilakukan dengan membaca novel berulang-ulang, mencatat indikator-indikator yang sesuai dengan topik penelitian dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis isi dan interaktif yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan fokus pada masalah dan kebutuhan, menyajikan data dalam tabel dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Afiksasi yang terdapat pada Novel *Sesuk Karya Tere Liye* meliputi prefiks, infiks, sufiks dan konfiks.

1. Prefik

Merupakan imbuhan (afiks) yang ditambahkan pada awal kata untuk membentuk kata baru yang mana masih berhubungan dengan kata dasarnya. Berikut prefiks yang ditemukan pada novel *Sesuk Karya Tere Liye* dapat dijelaskan diantaranya:

- a. Dia mengaku, dia terlalu sibuk... (*Sesuk/ Liye 2022: 9*) bentuk diatas termasuk prefik karena terjadi penambahan kata pada awal kalimat dilakukan tanpa mengubah kata aslinya yang ditandai pada kata mengaku dimana bentuk dasar kata tersebut adalah kata Me+ngaku menjadi mengaku

2. Infiks

Infiks merupakan kata sisipan yang berada di tengah (di dalam kata dasar). Berikut prefiks yang ditemukan pada novel *Sesuk Karya Tere Liye* dapat dijelaskan diantaranya:

- a. Aku gemetar menuju pintu kamar (*Sesuk/Liye, 2022: 9*). Bentuk diatas termasuk infiks karena terjadi penambahan pada kata sisipan yang dilakukan tanpa mengubah kata aslinya yang ditandai pada kata gemetar dimana bentuk dasar kata tersebut adalah Sisipan -em- pada kata dasar getar yang menjadi gemetar.

3. Sufiks

Sufiks atau akhiran adalah afiks yang diimbuhkan pada akhir sebuah kata atau kata dasar.

- a. Aku suka berdiri di jendela besarnya (*Sesuk/Liye, 2022: 7*). Bentuk diatas termasuk sufiks karena terjadi penambahan pada kata akhir atau kata dasar yang dilakukan tanpa mengubah kata aslinya yang ditandai pada kata besarnya dimana bentuk dasar kata tersebut adalah akhiran pada kata dasar besar+nya menjadi besarnya

4. Konfiks

Konfiks merupakan imbuhan pada awalan dan akhiran yang melekat pada kata dasar secara bersamaan.

- a. ...jauh dari perkampungan, beda dengan rumah kami (*Sesuk/Liye, 2022:7*). Bentuk diatas termasuk konfiks karena terjadi penambahan pada kataawal dan akhir atau kata dasar yang dilakukan tanpa mengubah kata aslinya yang ditandai pada kata

perkampungan dimana bentuk dasar kata tersebut adalah awal dan akhiran pada kata dasar per+kampong+an menjadi perkampungan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ditemukan empat afiksasi yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Prefik Merupakan imbuhan (afiks) yang ditambahkan pada awal kata untuk membentuk kata baru yang mana masih berhubungan dengan kata dasarnya. Infiks Infiks merupakan kata sisipan yang berada di tengah (di dalam kata dasar). Sufiks atau akhiran adalah afiks yang diimbuhkan pada akhir sebuah kata atau kata dasar. Konfiks merupakan imbuhan pada awalan dan akhiran yang melekat pada kata dasar secara bersamaan.

REFERENSI

- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247-251. DOI: <https://doi.org/10.30743/bahas-tra.v3i2.3180>
- Fauzan, M. R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia Dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 61-76. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713861.pdf>
- Hasbullah, M. (2020). Hubungan Bahasa, Semiotika dan Pikiran dalam Berkomunikasi. *Al-Irfan: Jurnal Sastra Arab dan Kajian Islam*, 3 (1), 106-124. DOI: <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3712>
- Jamilah, M. (2020). Analisis Kontrastif Morfologi Infleksi Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2), 85-106. DOI: <https://doi.org/10.36668/jih.v3i2.229>
- Jatiyasa, I. W. (2017). Afiksasi Dan Reduplikasi Bahasa Bali dalam Novelet Rasti Karya Idk Raka Kusuma. *LAMPUHYANG*, 8(2). <https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/download/60/27>
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Jurnal Kajian Multidisiplin*, 1 (2), 185-196. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/1052>
- Masfufah, N. (2020). Afiksasi dalam Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kota Samarinda: Sebuah Kajian Morfologi. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 9(1), 77-85. DOI: <https://doi.org/10.26499/loa.v9i1.2067>
- Muhsyanur, S. P. (2019). Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Uniprima Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=happDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:TrEb0IWWhlZAJ:scholar.google.com/&ots=hT3XRTSvmO&sig=vXgZOPDr88umn8tCQCKGOVEPqgg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Nasution, YA (2019). Perbandingan Tokoh Wanita dalam Novel “Amelia” karya Tere Liye dan “Gadis Pantai” karya Pramoedya Ananta Toer. *Kontras: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1). <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/view/3>
- Nentia, A. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Berita Pinggir-Duri-Dumai Surat Kabar Riau Pos (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1277>
- Pratama, D., Hakim, D. A., Prasetya, Y., Febriandika, N. R., Trijati, M., & Fadlilah, U. (2016). Rancang Bangun Alat dan Aplikasi untuk Para Penyandang